

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Sebagai Syarat Penulisan Skripsi Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

**ACHMAD ANNAM AMRULLOH
NIM. 092333079**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Achmad Annam Amrulloh

NIM : 092333079

Jenjang : S-1


Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Januari 2016

Saya yang menyatakan,


Achmad Annam Amrulloh
NIM. 092333079



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553

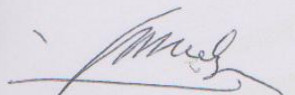
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:


**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT**

yang disusun oleh saudara : **Achmad Annam Amrulloh**, NIM : **092333079**, Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : **Rabu**, Tanggal : **15 Maret 2016** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

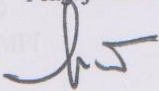
Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing


Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001


Penguji II/ Sekretaris Sidang,


DwiPriyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Penguji Utama,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 Januari 2016

Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

Hal : Skripsi

Sdra. Achmad Annam Amrulloh

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan arahan, telaah, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Achmad Annam Amrulloh

NIM : 092333079

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ MPI

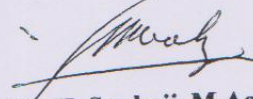
Angkatan Tahun : 2009

Judul Skrip : **Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

NIP. 19681008 199403 1 001

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah mewajibkan perbuatan yang dilakukan dengan baik, dalam segala hal. Jika kamu membunuh binatang, maka lakukanlah dengan cara yang baik, jika kamu mau menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik. Pertajamkanlah alat potongnya ,kemudian istirahatkanlah binatangnya”
(HR. Nasa’i)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga, dengan kerendahan hati, karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan dorongan, motivasi dan membimbing penulis :

1. Bapak Supriyono dan Ibu Muntofingah selaku orangtua tercinta yang tidak henti-hentinya mendidik, menasehati, mendorong dan senantiasa mendo'akan serta menyantuni daya upaya tercurah demi penyelesaian karya tulis ini.
2. Adik kandung Achmad Miftachul Fuad A.Md dan Istriku tersayang Kartika Fitriana S.Pd.I serta kedua Bapak dan Ibu mertua, yang senantiasa memberikan semangat dan do'a dari awal hingga akhir selesai kuliah.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan semoga akhirnya sampai kepada kita semua sebagai umatnya.

Dengan bekal ketekunan, ketabahan dan kemampuan yang terbatas serta bantuan dari berbagai pihak dalam mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun dalam keadaan yang sangat sederhana. Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd. Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H. Yuslam.M.Pd. Penasehat Akademik Program Studi MPI-2 angkatan 2009 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. H. Sunhaji. M.Ag. , sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing dan memberi masukan kepada penulis.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Kepala Sekolah , Dewan Guru beserta Staf Karyawan MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kedua orang tua penulis Bapak Supriyono dan Ibu Muntofingah yang selalu mendoakan dan memberikan kesempatan penulis mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi.

12. Abah Kyai Mahbub Junaidi dan Bapak Margo Utomo (Tomo), Terimakasih atas do'a dan motifasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Semua teman-teman MPI-2 Angkatan 2009 yang selama ini belajar bersama dengan penulis.
14. Achmad Miftachul Fuad A.Md. yang selalu memberi semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan Terimakasih dan do'a kepada Alloh SWT yang bisa penulis berikan semoga balasan berlipat ganda selalu mengalir dan menjadi amal saleh dihadapan Allah Azza Wa Jalla. Mudah-mudahan skrpsi ini dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga bermanfaat bagi semua pihak.
Amin Ya Robbal 'Alamin..



Purwokerto, 15 Maret 2016
Penulis,
IAIN PURWOKERTO

Achmad Annam Amrulloh
NIM. 092333079

**Kepemimpinan Kepala Madrasah
dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru
di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat**

Achmad Annam Amrulloh
NIM. 092333079

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Profesionalisme guru perlu untuk ditingkatkan agar tercapai suatu tujuan madrasah yang tidak terlepas dari peran para guru yang profesional. Berkaitan dengan itu, kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga merupakan orang yang strategis untuk melakukan upaya peningkatan profesionalisme guru dengan kekuatan kepemimpinannya. Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui program peningkatan profesionalisme guru dengan kekuatan kepemimpinannya. Oleh karena itu, skripsi ini berusaha untuk meneliti tentang bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif kualitatif. Maksudnya, Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi untuk bagaimana kepala madrasah melakukan upaya meningkatkan profesionalisme guru di MI Darul Hikmah. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumentasi MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Metode wawancara digunakan untuk mencari data tentang bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah dan Guru, MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. Sedangkan objek penelitiannya adalah Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat peneliti simpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dilakukan dengan cara menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif, melakukan upaya-upaya peningkatan profesionalisme guru, menggunakan pendekatan partisipatif yang diimplementasikan, dan membuat kebijakan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Keyword: “Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Profesionalisme Guru,”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN	
PROFESIONALISME GURU	17
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah	17

1. Pengertian Kepemimpinan	17
2. Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah	20
3. Gaya Kepemimpinan	30
4. Kompetensi Kepala Sekolah	36
B. Profesionalisme Guru	36
1. Pengertian Profesionalisme Guru	36
2. Kompetensi Profesionalisme Guru	37
3. Indikator Guru Profesional	38
4. Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru	40
C. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesioanalisme Guru	42
1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru	42
2. Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru	45
3. Pendekatan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru	45
4. Kebijakan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru	50
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	56
C. Sumber Data	56
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisis Data	60

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
	A. Hasil Penelitian	63
	1. Gambaran MI Darul Hikmah Purwokerto.....	63
	2. Gaya Kepemimpinan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru ..	77
	3. Upaya Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto dalam meningkatkan Kinerja Guru untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru	80
	4. Pendekatan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru	85
	5. Kebijakan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru	88
	B. Pembahasan.....	90
	1. Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru	90
	2. Analisis Upaya Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto dalam Meningkatkan Profesioanalisme Guru	93
	3. Analisis Pendekatan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru	97
	4. Analisis Kebijakan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru	99
BAB V	PENUTUP.....	101
	A. Kesimpulan.....	101
	B. Saran-saran.....	103

C. Kata Penutup 104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	Guru dan Karyawan MI Darul Hikmah pada Tahun Pelajaran 2014/2015.....	71
2. Tabel 2	Data Siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	72
3. Tabel 3	Data Buku Perpustakaan MI Darul Hikmah Bantarsoka	73
4. Tabel 4	Data Perlengkapan/Alat Pembelajaran MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	74
5. Tabel 5	Hasil Ujian Sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	75
6. Tabel 6	Hasil UASBN MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	75
7. Tabel 7	Data Prestasi Hasil Lomba dari MI Darul Hikmah dalam Aksioma KKM Kec. Purwokerto Barat Tahun 2015	76



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1 Struktur Organisasi MI Darul Hikmah Bantarsoka..... 69



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 2 Data Dokumentasi yang meliputi: Profil, Identitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Keadaan Siswa, Keadaan guru, jadwal mengajar, Contoh RPP, Piagam Penghargaan, Buku Pegangan Guru.
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Daftar Pengumpulan Data Penelitian Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto
- Lampiran 5 Hasil Observasi yang meliputi: Hasil Observasi terhadap Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Hasil Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat-surat yang meliputi: Surat observasi pendahuluan, Surat keterangan telah melakukan observasi pendahuluan, Surat permohonan izin riset individual, Surat keterangan telah melakukan riset, Surat keterangan berhak mengajukan judul, Surat bimbingan skripsi, Surat keterangan pembimbing skripsi, Surat rekomendasi seminar rencana skripsi, Surat keterangan seminar proposal skripsi, Keterangan lulus komprehensif, dan Surat keterangan lulus BTA-PPI
- Lampiran 10 Sertifikat yang meliputi: Sertifikat opak, Sertifikat pengembangan bahasa Inggris, Sertifikat pengembangan bahasa Arab, Sertifikat komputer, Sertifikat KKN, Sertifikat PPL.
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pada hakikatnya adalah pemimpin dan setiap manusia akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya kelak. Manusia sebagai pemimpin minimal mampu memimpin dirinya sendiri. Kepemimpinan merupakan satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan oleh manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan pada hakikatnya adalah kepengikutan (*followership*) kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan. Keberhasilan suatu Madrasah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan seorang kepala Madrasah.

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen lembaga pendidikan, dari lembaga inilah akan diciptakan sumber daya manusia yang siap dan mampu berkompetensi dengan situasi lokal maupun global yaitu melalui pendidikan di dalamnya. Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala madrasah, di tangan pemegang kebijakan inilah nasib madrasah tersebut di pertaruhkan. Dalam kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia yaitu, hubungan mempengaruhi dari pemimpin dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut karena dipengaruhi oleh

kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.¹

Sebagaimana disadari bahwa Madrasah adalah salah satu jenis organisasi yang sering disebut organisasi pendidikan formal. Salah satu unsur organisasinya yang paling penting adalah manusianya. Personel interen organisasi sekolah terdiri dari kepala madrasah, guru-guru, siswa atau murid-murid dan pegawai tata usaha. Kegiatan pokok yang mereka kerjakan ialah kegiatan belajar mengajar. Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, tanpa adanya suatu usaha kerja sama dari semua personel organisasi serta ditunjang oleh ada tidaknya tersedia sarana dan prasarana, maka sangat mustahil tujuan suatu lembaga pendidikan dapat tercapai. Pemimpin pendidikan sebagai *Top Leader* dalam sebuah institusi pendidikan merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan.²

Kepala Madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan Madrasah. Disamping itu, kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang kedudukannya sangat penting dalam lingkungan madrasah, karena kepala madrasah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan setiap program pendidikan. oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik kemampuan keterkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat

¹ Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006).Hlm 2.

² Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto : STAIN Prees,2010), Hlm.1.

mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, dan produktif. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan Kepala Madrasah sebagai pemimpin Pendidikan.³

Selain kepala madrasah, Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Seorang guru memiliki beberapa peranan yang sangat penting, karena memiliki tanggung jawab yang tidak bisa digantikan oleh peralatan canggih apapun.

Oleh karena itu guru idealnya bisa mempersiapkan diri sebagai guru yang tetap lebih progresif dan produktif dalam semua proses kegiatan belajar begitu pula terkait dengan kepribadian guru yang diembangkannya selalu mengedepankan keprofesionalannya yaitu dengan memiliki kepribadian atau kualitas keilmuan yang pantas atau patut di banggakan dan bisa menjadi teladan dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun pada masyarakatnya. Karena di tangan guru inilah merupakan salah satu kemajuan suatu bangsa dipertaruhkan kemajuan dan kejayaannya.⁴

Untuk menjadi profesional, seorang guru diharuskan memiliki lima hal. *Pertama*, guru mempunyai komitmen pada siswa dalam proses belajarnya. *Kedua*, guru menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya pada siswa. *Ketiga*, guru

³.Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 101

⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto : Stain Press, 2012), hlm. 146.

bertanggung-jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. *Keempat*, guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya. *Kelima*, guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam profesinya.⁵

Merosotnya kualitas pendidikan secara umum dapat disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan dan rendahnya sumberdaya manusia. Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan Profesionalisme guru. Kepala Madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi Madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala Madrasah sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan Madrasah, maka dalam hal ini seorang pemimpin tidak bisa lepas dari fungsi kepemimpinan, yang antara lain ialah : Memandu, Menuntun, Membimbing, Membangun, Memberi atau Membangunkan Motivasi-Motivasi Kerja, Mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan Komunikasi yang baik, Memberikan Supervisi/pengawasan yang efisien, dan Membawa para pengikutnya kepada tujuan awal saat perencanaan.⁶ Dari fungsi kepemimpinan di atas, maka Kepemimpinan kepala Madrasah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan Profesionalisme guru. Dalam meningkatkan profesionalisme gurunya, seorang kepala madrasah dapat melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan, program-program supervisi dan

⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...* hlm.152.

⁶ Kartono, kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), Hlm 81

memperhatikan pula Aspek dari kepemimpinan yang antara lain adalah memperhatikan aspek pengikut yaitu menjalin hubungan dengan bawahan, memperhatikan perbedaan kekuasaan antara pemimpin dan pengikutnya, memperhatikan penggunaan kekuasaan untuk mempengaruhi, dalam hal ini adalah mempengaruhi dalam hal mencapai tujuan bersama, dan aspek yang terakhir adalah memperhatikan juga aspek yang di bangun agar tujuan bersama dapat tercapai. Karena Tercapainya suatu tujuan organisasi tidak terlepas dari peran para anggotanya.

Siagian mengemukakan bahwa kinerja seseorang dan produktivitas kinerjanya ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu:

1. Kemampuan, baik yang bersifat fisik, otot, maupun otak, karena mereka yang lebih menggunakan otot tetap harus menggunakan otak dan sebaliknya mereka yang lebih banyak menggunakan otak tetap dituntut memiliki kemampuan fisik.
2. Ketepatan penugasan, bahwasanya seseorang harus ditempatkan dalam situasi kerja yang sesuai dengan ketrampilan, kemampuan, bakat dan minat.
3. Motivasi, yakni daya dorong yang dimiliki baik intrinsik maupun ekstrinsik, yang membuatnya mau dan rela bekerja sekuat tenaga dengan mengerahkan kemampuan yang ada demi tercapainya harapan, keinginan dan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup.⁷

⁷ Siagian P. Sondang. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 40

Dari sinilah yang menjadi tujuan dari peran tersebut yaitu untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga dalam pelaksanaan belajar mengajar lebih cakap, terarah, dan profesional serta lebih mudah merealisasikan dalam tugasnya sehari-hari. Dengan cara mengikutsertakan dan memanfaatkan anggota kelompoknya seharusnya dilakukan atas dasar; *respect* terhadap sesama manusia, saling menghargai dan saling mengakui kesanggupan masing-masing.⁸

MI Darul Hikmah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah yayasan Ma'arif yang terletak di kelurahan Bantarsoka Purwokerto Barat dan memiliki citra yang cukup baik di wilayah Purwokerto, MI Darul Hikmah juga memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan Kepala madrasah di MI Darul Hikmah pada tanggal 04 Maret 2015 didapatkan informasi bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan sikap keprofesionalisme guru di MI Darul Hikmah beliau mengajak semua warganya untuk saling bekerjasama demi tercapainya tujuan madrasah tersebut. Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melalui program penanganan anak yang memerlukan bimbingan khusus mulai dari kelas I sampai kelas VI, Dalam hal kedisiplinan kepala MI Darul Hikmah menanamkan sikap disiplin waktu untuk seluruh warga madrasah, memberikan motivasi kepada guru-guru, staf dan siswa. Menciptakan

⁸ Ahmad Rohani HM., Abu Ahmadi., *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 75

lingkungan kerja yang nyaman, memberdayakan guru untuk mensukseskan program-program madrasah dan mewujudkan pembelajaran yang kreatif seperti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan (*back to nature*) serta memberikan cara-cara kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Hal itu terbukti dengan pencapaian prestasi akademik dan non akademik yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu peningkatan jumlah peserta didik pada setiap penerimaan siswa baru dan sering menjuarai berbagai kejuaraan lomba baik tingkat sekolah maupun tingkat kabupaten.

Kepala sekolah juga tegas dalam menerapkan kedisiplinan yang tinggi kepada seluruh warga sekolah, salah satu usaha kepala Madrasah dalam menanamkan sikap disiplin yaitu dengan menyambut warga sekolahnya di depan gerbang sebelum jam pelajaran di mulai. Kepala Madrasah selalu mengontrol buku tata tertib atau absen guru secara berkala sehingga beliau mengetahui semangat kerja guru-gurunya. Apabila ada guru yang kurang disiplin, kepala Madrasah mengingatkannya dengan kalimat yang tidak menyinggung perasaan guru. Selain itu kepala Madrasah juga berusaha menjadi sahabat untuk para warganya dengan maksud dan tujuan agar semua warga sekolahnya merasa nyaman bagaikan keluarga di dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya guna mencapai tujuan organisasi.

Guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas secara profesional dengan kompetensi yang dimilikinya. Dalam hal meningkatkan profesionalan gurunya, kepala sekolah juga mewajibkan guru-gurunya untuk tertib dalam hal pembuatan RPP, mengontrol pelaksanaan

pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara berkala. Usaha kepala Madrasah guna tercapainya tujuan organisasi Madrasah adalah salah satunya dengan memberdayakan secara optimal guru-gurunya yaitu kepala Madrasah selalu mengikutsertakan guru serta memberi kesempatan untuk ikut secara aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta mengikuti diskusi Kelompok Kerja Guru (KKG), lokakarya, seminar, penataran, pendidikan dan latihan (diklat) untuk masing-masing mata pelajaran. Disamping itu beliau juga melakukan pembinaan usaha perbaikan kepada guru dengan memotivasi guru dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam rangka meningkatkan kinerja dan keprofesionalanya. Karena disini guru harus sudah lulus program S1 dan guru harus menguasai Ilmu Teknologi Computer (ITC).

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Profesionalisme guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat”.

B. Definisi Operasional

Sebelum penulis membahas penelitian ini lebih lanjut permasalahannya maka peneliti akan terlebih dulu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini dengan tujuan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami permasalahan yang dibahas.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin yang berarti : seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kepemimpinan adalah aktifitas, sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerjasama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.⁹ Jadi kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah perilaku kepala sekolah dalam memberdayakan guru, memberi contoh guru, membina, dan mengawasi kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok seorang guru.

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru mengandung dua istilah yang masing-masing mempunyai pengertian, yaitu istilah “profesional” dan “guru”.

S. Wojowasito, W.J.S. Poerwadarminto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan : Profesional secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*profession*” yang berarti jabatan, pekerjaan, pencaharian, yang mempunyai keahlian.¹⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Guru adalah seorang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.¹¹ Dalam bahasa Arab disebut *Mu'allim* dan dalam Bahasa Inggris disebut *Teacher*. Itu

⁹ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.17.

¹⁰ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 909.

¹¹ Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 1993).

semua memiliki arti yang sederhana yakni “*A person Occupation is Teaching Other*” artinya guru adalah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.¹² Berdasarkan pengertian di atas, dalam konteks ini guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi kognitif maupun potensi psikomotorik. Profesi secara umum dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan sosial yang berguna bagi kemaslahatan umum, yang betul-betul menguasai pekerjaannya baik secara teori maupun secara praktek melalui pendidikan dan pelatihan khusus.

Jadi profesionalisme dalam pendidikan yaitu seperangkat fungsi dan tugas dalam lapangan pendidikan berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus dibidang pekerjaan yang mampu mengembangkan kekaryannya itu secara ilmiah disamping mampu menekuni bidang profesinya selama hidupnya. Guru yang profesional yaitu seorang guru yang memiliki kompetensi keguruan dilembaga pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

Dari pemahaman tentang pengertian atau definisi “profesional” dan pengertian “guru” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalisme guru secara utuh yaitu seperangkat fungsi dan tugas dalam lapangan pendidikan yang memiliki kompetensi keguruan berkat pendidikan atau latihan dilembaga pendidikan guru dan mampu mengembangkan

¹² Nurfuadi, *Profesionalisme guru...*hlm.54.

profesinya secara ilmiah.¹³ Dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis lebih menfokuskan untuk meneliti tentang profesionalisme guru.

Berdasarkan beberapa batasan istilah diatas, penulis memberikan penegasan bahwa yang dimaksud dari kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu studi atau penelitian yang berusaha mengungkapkan manajemen atau cara dari seorang kepala madrasah MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dalam meningkatkan profesionalisme guru.

C. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan definisi operasional tersebut maka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu, Bagaimanakah Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui secara Obyektif dan analisis tentang bagaimana Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaanya.

2. Manfaat penelitian

¹³ W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum ...* hlm. 911.

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan ide dalam khasanah perkembangan proses kepemimpinan kepala madrasah.
- c. Penelitian ini diharap dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai tambahan perbendaharaan pustaka skripsi di IAIN Purwokerto

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian teori yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Hendiyat Soetopo dan Wasty soemanto dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, buku tersebut mengutip pendapat Dirawat dkk yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong mengajak, menuntun, menggerakkan, dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia dapat menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu.

Kemudian Wahjosumidjo dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan kepala sekolah, Tinjauan Teoritik dan permasalahannya* mengatakan bahwa keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah.

Hal tersebut terjadi karena sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks, karena sekolah sebagai organisasi yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan, karena sifat tersebutlah sekolah menjadi organisasi menentukan tingkat koordinasi yang tinggi.

Selain buku-buku tersebut, penulis juga mengkaji beberapa dampak kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Darwata Karangasem Sampang Cilacap.¹⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang penulis lakukan. Akan tetapi, penelitian ini lebih memfokuskan pada hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru. Jenis penelitiannya sama dengan yang digunakan penulis, yakni penelitian lapangan (*field research*). Namun pendekatan yang dilakukan ialah pendekatan kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Englang Laida yang berjudul *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Motivasi Kerja Guru SD Negeri Berkoh 01 Purwokerto*. Penelitian ini mengkaji tentang hubungan antara kepemimpinan Kepala Sekolah dengan motivasi kerja Guru, Jenis penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, karena penelitian ini korelatif, variabel yang di hubungkan berbeda, obyek dan tahun

¹⁴ Abdullah, *Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Darwata Karangasem Sampang Cilacap*. (Tarbiyah:KI,2010).

pelaksanaanya juga berbeda, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁵

Penelitian Laeli Mu'minatul Khoeriyah yang berjudul "Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 pageraji Cilongok Banyumas".¹⁶ Penelitian ini membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan berbagai inovasi dan upaya untuk mendongkrak kualitas madrasah yang difokuskan pada kepemimpinan inovatif seorang kepala madrasah pada bidang administrasi, relasi dan promosi madrasah. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field research) dan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Evi Marhatun Hasanah yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Ma'arif Nu Notog Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014" penelitian ini membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Demikian persamaan dan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian-penelitian yang temanya serupa dengan penelitian ini, dari telaah tersebut sehingga penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini masih perlu dilanjutkan.

¹⁵ Englang Laida *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Motifasi Kerja Guru SD Negeri Berkoh 01 Purwokerto* (Tarbiyah, KI, 2009)

¹⁶ Laeli Mu'minatul Khoeriyah, *Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 pageraji Cilongok Banyumas*. (Tarbiyah: KI, 2012).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka perlu disusun secara sistematis. Oleh karena itu penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Masing-masing bagian akan dijelaskan dengan perincian sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Profesionalisme Guru, pada bab ini terdiri dari tiga bab. Sub bab pertama membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah. Sub bab kedua berisi tentang profesionalisme guru Sedangkan sub bab ke tiga berisi kepemimpinan madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri 2 sub bab yang terdiri dari Penyajian Data, dan Pembahasan. Sub bab pertama Penyajian data yang terdiri dari Gambaran MI Darul Hikmah Purwokerto, Gaya Kepemimpinan Kepala

MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru, Upaya Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto dalam meningkatkan Kinerja Guru untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru, Pendekatan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru, dan Kebijakan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru. Sub bab kedua yaitu pembahasan yang berisi Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru, Analisis Upaya Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto dalam Meningkatkan Profesioanalisme Guru, Analisis Pendekatan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru, dan Analisis Kebijakan Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto untuk Meningkatkan Profesioanalisme Guru.

Bab V, Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah, mulai dari tahap perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data sampai pada tahapan analisa data berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dapat peneliti simpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif yang ditunjukkan oleh kepala madrasah member contoh yang baik kepada guru agar kompetensi kepribadian guru meningkat, menugaskan atau mendelegasikan guru secara isidental berkaitan dengan tugas kedinasan dan memberimotivasi kepada siswa, dan terbuka menjadi tempat konsultasi berkaitan dengan 4 (empat) kompetensi profesionalisme guru yaitu kompetensi pedagogic dan kompetensi kepribadian, professional serta kompetensi social sehingga kualitas guru menjadi meningkat.
2. Melakukan upaya-upaya peningkatan profesionalisme guru yaitu :
 - a) dengan menjalankan tugasnya melakukan pembinaan secara terus menerus baik pembinaan oleh pengawas, kepala sekolah, maupun

diikuti dalam berbagai pelatihan, penataran, seminar dan lain sebagainya.

b) Kepala madrasah juga memberi gaji yang sebanding dengan tuntutan kerja yang harus dilakukan oleh seorang guru.

c) Kepala madrasah juga melakukan pendampingan kepada guru dalam membuat RPP yang berkualitas serta memberikan contoh yang baik dalam bidang kompetensi kepribadian.

d) Membina, membantu, dan memperbaiki proses pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan serta berusaha yang terbaik untuk memberikan pengawasan seperti yang telah tercantum dalam tugas dan fungsi pokok sebagai kepala madrasah.

3. Menggunakan pendekatan partisipatif yang diimplementasikan melalui 4 (empat) hal yaitu :

a) Pengambilan keputusan berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru dilakukan dalam musyawarah atau rapat,

b) Tanggung jawab pelaksanaan keputusan tersebut dibebankan kepada seluruh peserta rapat atau semua guru,

c) Penugasan penyusunan perencanaan teknis strategis implementasi keputusan kepada salah seorang yang sekira kompeten,

d) Dan menumbuhkan bagaimana agar guru dengan senang hati mau melakukan putusan tersebut dan merasa puas.

4. Membuat kebijakan untuk meningkatkan profesionalisme guru, yaitu:
 - a. Setiap guru mengajar harus sesuai dengan *Fak-nya* (bidang, keahlian, atau lulusanya).
 - b. Guru dianjurkan mengajar dengan model PAIKEM atau model pembelajaran yang baru. Setiap hari guru diwajibkan membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya.
 - c. Guru mengajar harus dengan standar dan menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh madrasah atau kreatif sendiri.
 - d. Guru harus ikut KKG/ MGMP dan pelatihan atau penataran tertentu yang berhubungan dengan peningkatan profesionalisme guru.
 - e. Tuntutan kerja diimbangi dengan gaji yang memadai sesuai dengan kemampuan madrasah.
 - f. Semua guru dihimbau untuk meningkatkan profesionalismenya untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah.

B. Saran-saran

IAIN PURWOKERTO

Sehubungan dengan hasil penelitian skripsi tentang fungsi kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme Guru yang telah dipaparkan tersebut, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka
 - a. Kepala madrasah agar tetap mempertahankan tugas dan fungsi pokok kepemimpinan yang telah dikembangkan dengan baik.

- b. Peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus dilakukan sesuai dengan kebutuhan lembaga dan masyarakat atau orang tua Agar terwujud tujuan pendidikan.
- c. Perlu adanya kerjasama yang kompak dari warga madrasah agar kepemimpinan yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan sesuai yang direncanakan sebelumnya.

2. Kepada Guru dan Karyawan

- a. Pertahankan disiplin waktu dan tanggungjawab dengan tugas masing-masing agar senantiasa tercipta iklim pendidikan yang bermutu.
- b. Saling bekerja sama dalam mensukseskan hasil belajar agar menciptakan *output* yang berkualitas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan yang berarti. Dalam penulis skripsi ini tentu masih banyak kekurangan yang masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya Rabbal'alam*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, *Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Darwata Karangasem Sampang Cilacap*.(Tarbiyah:KI,2010).

Ahmad Rohani HM., Abu Ahmadi., *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).

Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011)

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Endang Komara, *Peran Pembelajaran CTL Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Interaktif*. (Bandung: Suara Daerah,2006).

Englang Laida *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Motifasi Kerja Guru SD Negeri Berkoh 01 Purwokerto* (Tarbiyah, KI, 2009).

Gary Yukl, *Leadership in Organization*, Alihbahasa Budi Supriyanto, (Jakarta : PT Indek, 2005).

Hendiat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* ,(Jakarta : Bina Aksara, 1988).

<http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/19-pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli.html> (dikutip pada tanggal 4 oktober 2015).

John M. Echols dan Hassan Shadili, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996).

Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

Laeli Mu'minatul Khoeriyah, *Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 pageraji Cilogok Banyumas*. (Tarbiyah: KI, 2012).

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya. 2014).

Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*,(Yogyakarta: Teras, 2013).

Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).

Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto : Stain Press, 2012).

Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto : STAIN Prees,2010).

Rusyan, A. Tabrani, *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdakarya,1992).

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Siagian P. Sondang. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002).

Sondang P. Siagian, *Teori dan Praktek Kepempinan*, (Bandung: Rineka Cipta, 1999).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010).

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012).

Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif* (Bandung, Rinekacipta: 2008).

Syaiful Sagala, *Kepemimpina Profesional Guru dan Tenaga Pendidik* (Bandung : Alfabeta, 2013).

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta : Balai Pustaka, 1993).

Umi Zulfa, *Metode Penelitian Sosial*,(Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011).

Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006).

W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana, 2005).

Wuradji, M.S *The Educational Leadership Kepemimpinan Transformasional* (Yogyakarta : Gama Media, 2008).

Yamin, Martinis, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007).

